

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Saat ini kita berada di era globalisasi, di mana antar individu saling berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain tanpa dibatasi oleh batas-batas negara. Dampak positif dari era globalisasi adalah mudah dijangkaunya informasi yang diperoleh setiap individu di berbagai belahan dunia serta semakin canggihnya jalinan komunikasi. Semakin cepatnya komunikasi global ditunjukkan melalui perkembangan alat-alat yang dihasilkan oleh teknologi seperti telepon genggam, televisi dan internet. Kehadiran alat-alat tersebut juga membawa manusia pada kehidupan yang di dalamnya terdapat arus informasi yang sangat deras. Terutama dengan adanya internet yang menyebabkan banjirnya informasi terhadap kehidupan manusia.

Internet merupakan jaringan longgar dari ribuan jaringan komputer yang menjangkau jutaan orang di seluruh dunia. Misi awalnya adalah menyediakan sarana bagi para peneliti untuk mengakses data dari sejumlah sumber daya perangkat-keras komputer, yang mahal. Namun, sekarang internet telah berkembang menjadi ajang komunikasi yang sangat cepat dan efektif sehingga telah menyimpang jauh dari misi awalnya. Dewasa ini, internet telah bertumbuh menjadi sedemikian besar dan berdayanya sebagai alat informasi dan komunikasi yang tak dapat Anda abaikan (LaQuey, 1997 : 1)

Internet dapat diakses melalui *gadget* yang saat ini menjadi gaya hidup manusia modern. *Gadget* adalah perangkat elektronik seperti *smartphone*, *Blackberry*, *Iphone*, *Ipad*, *PC Tablet*, dan *netbook*. Hampir semua orang memiliki satu atau beberapa *gadget*, itu artinya hampir semua orang dapat mengakses internet, menggunakan internet, dan mendapatkan berbagai informasi dari internet dengan mudah. Kemudahan berkomunikasi dan akses mendapatkan informasi yang cepat dan murah menjadi alasan para pengguna internet dalam memanfaatkan teknologi internet.

Kehadiran internet yang telah masuk ke dalam berbagai bidang kehidupan manusia tak terkecuali bidang pendidikan. Dengan adanya internet sebagai

dampak dari kemajuan teknologi menjadi sumbangan yang positif terhadap dunia pendidikan dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Internet merupakan media non-cetak yang dapat dijadikan sebagai inovasi dan alternatif dalam media pembelajaran. Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri. Siswa dapat mengakses secara *online* dari berbagai situs yang tersedia, baik dari perpustakaan, museum, database, buku elektronik, jurnal dan artikel ilmiah serta mendapatkan data tentang berbagai peristiwa sejarah, biografi, rekaman, laporan, data statistik, koran, dsb. Selain itu, internet juga menyediakan situs jejaring sosial seperti facebook dan twitter. Menurut Purba (<http://www.wordpress.com/2010/11/23/Internet-dan-keterampilan-literasi-informasi>, diunduh 4 September 2013) menyatakan bahwa :

Situs jejaring sosial ini bisa membantu seseorang dalam menemukan informasi ilmiah karena selain menjadi sarana rekreasi situs jejaring sosial juga bisa dimanfaatkan untuk memberikan informasi yang ilmiah, karena informasi yang diperoleh dari internet dapat di *share*-kan ke situs jejaring yang kita miliki.

Berbicara mengenai internet sebagai media pembelajaran dan sumber belajar, hal ini menjadi solusi terhadap permasalahan mengenai pembelajaran yang hanya bersumber pada buku dan lembar kerja siswa (LKS) saja, terutama dalam pembelajaran sejarah yang lebih membutuhkan banyak sumber belajar untuk menciptakan imajinasi yang lebih hidup guna memahami materi sejarah yang abstrak. Pembelajaran sejarah tidak cukup jika hanya menggunakan sumber belajar buku atau LKS. Media internet dapat membuat pembelajaran sejarah menjadi menarik dan menyenangkan. Menarik karena siswa dapat mendapatkan berbagai informasi dengan penyajian informasi yang bermacam-macam serta menyenangkan karena siswa dapat mengakses informasi tersebut dengan mudah, tersedia setiap waktu, cepat dan murah. Keunggulan internet diungkapkan LaQuey (1997 : 91) bahwa :

Internet memang menyimpan ber-megaton sumber daya informasi digital. Apa saja? Yah, hampir semua informasi yang Anda perlukan-grafik, perangkat lunak, buku, katalog perpustakaan, bulletin board, data, suara, jurnal, laporan

berkala, surat kabar, dan arsip. Ada ribuan pangkalan –data, arsip, dan layanan online yang tersedia melalui internet, yang membuat internet bagaikan sebuah perpustakaan maya berukuran raksasa.

Dari pernyataan LaQuey tersebut dapat dikatakan internet memiliki berbagai informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran sejarah. Internet dapat membuat wawasan siswa menjadi semakin kaya. Selain itu akses internet melalui *gadget* menjadi keterampilan tambahan bagi siswa terhadap cara menggunakan teknologi. Di era globalisasi ini penguasaan teknologi menjadi modal yang sangat penting, siswa dituntut untuk dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk kebutuhan pendidikannya. Hal ini selaras dengan pernyataan LaQuey (1997 : 92) bahwa :

Dunia kini sedang beralih bentuk menjadi dunia informasi bagi setiap orang dan, karena itu, cara kita belajar dan melakukan bisnis mungkin akan berubah. Orang yang akan sukses dalam dunia esok hari adalah mereka yang dapat belajar, membedakan, dan berurusan dengan berbagai isu secara cepat dan cerdas dengan menggunakan berbagai perangkat informasi.

Kehadiran media internet dalam perkembangan teknologi informasi yang menyajikan begitu banyak informasi sehingga dampak yang dapat dirasakan adalah membanjirnya informasi yang masuk ke setiap ruang kehidupan manusia. Informasi tanpa batas, baik itu yang bernilai positif ataupun negatif seakan tak dapat dihindari dari kehidupan sehari-hari. Di satu sisi keberadaan internet menjadi angin segar terhadap dunia pendidikan, namun di sisi lain juga dapat menghadirkan informasi yang bermuatan negatif yang dapat menyesatkan dan merusak moral siswa.

Ada beberapa hal yang perlu diingat ketika mengakses informasi pada internet. Dalam alam nyata, tidak ada jaminan bahwa apa yang Anda dengar atau baca adalah seratus persen benar. Hal yang sama juga berlaku pada Internet. Tetapi, pada Internet Anda dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber untuk dapat melakukan koreksi-silang dan membentuk opini Anda sendiri (LaQuey, 1997 : 93)

Oleh karena itu, penggunaan media internet sebagai media pembelajaran perlu diimbangi dengan adanya serangkaian keterampilan yang dapat membuat siswa mampu mencari, memilah, mengidentifikasi kebenaran, mengevaluasi, serta mengkomunikasikan kembali informasi yang telah didapatkan. Serangkaian

keterampilan tersebut dinamakan literasi informasi. Literasi informasi dapat diartikan sebagai serangkaian keterampilan untuk mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, menyusun, menciptakan, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi kepada orang lain untuk menyelesaikan dan mencari jalan keluar dari suatu masalah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas XI IPS B MAN 1 Bandung, peneliti menemui permasalahan mengenai kurangnya literasi informasi yang dimiliki siswa. Hal ini dapat dilihat ketika guru memberikan tugas kepada siswa. Untuk menumbuhkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, guru menugaskan siswa untuk mencari bahan ajar secara mandiri dari berbagai literatur. Mayoritas siswa mencari bahan ajar dengan cara *googling* dan *browsing* di internet. Setelah mencari dan menemukan informasi yang berkaitan dengan bahan ajar, siswa langsung menggunakan informasi tersebut sebagai materi yang akan dipelajari tanpa mengidentifikasi kebenaran informasi, mengolah informasi sesuai dengan pemahaman sendiri dan mengkomunikasikannya kembali dengan menggunakan kalimat sendiri. Siswa menerima informasi tak terbatas dan tanpa adanya filterisasi, siswa juga merasakan kesulitan ketika mencari materi ajar yang sesuai, karena terlalu banyak informasi yang didapatkan. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa kurang memiliki literasi informasi.

Pentingnya siswa memiliki literasi informasi diungkapkan oleh Supriatna (2007 : 129), bahwa :

Keterampilan mencari, memilih, mengolah, dan menggunakan informasi untuk memberdayakan diri serta keterampilan bekerjasama dengan kelompok yang majemuk nampaknya merupakan aspek yang sangat penting dimiliki oleh siswa yang kelak akan menjadi warganegara dewasa dan berpartisipasi aktif di era global. Alasannya adalah, era global yang ditandai dengan persaingan dan kerjasama di segala aspek kehidupan “mempersyaratkan” mereka memiliki keterampilan-keterampilan tertentu.

Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa literasi informasi merupakan syarat bagi siswa agar dapat menjadi pribadi yang berdaya saing dan unggul di era globalisasi. Di samping alasan yang telah dikemukakan oleh Supriatna, perlunya

memiliki literasi informasi adalah untuk menghindari informasi yang tidak benar, menyesatkan, dan menghindari plagiarisme dari hasil karya orang lain. Siswa juga dapat lebih berhati-hati dalam memilih informasi dan lebih bijak dalam menggunakan informasi sesuai dengan kebutuhannya. Secara tidak langsung hal ini akan menghindarkan siswa dari informasi yang berbau pornografi, kekerasan, dan sebagainya. Karenanya setiap siswa perlu meningkatkan literasi informasi dalam mencari informasi di internet terutama di era kemajuan teknologi ini dan hal ini pun akan mengalihkan kebiasaan generasi muda yang selama ini menjadikan media sosial sebagai ajang untuk mempublikasikan hal-hal yang tidak penting menjadi pengguna media sosial yang cerdas, bernilai positif, dan memberikan manfaat. Di samping itu, kehadiran media internet juga dapat membawa siswa sebagai pengunjung perpustakaan digital *google* untuk menambah informasi dalam memenuhi materi pembelajaran.

Manfaat internet sebagai media informasi yang hampir digunakan oleh sebagian besar siswa dan menjadi konsumsi sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan informasinya, akan semakin terasa jika diintegrasikan ke dalam literasi informasi. Karena sesungguhnya literasi informasi merupakan syarat utama ketika akan menelusuri informasi di internet. Literasi informasi bagaikan benteng yang akan membatasi sekaligus melindungi siswa dari bahaya informasi yang tidak bertanggungjawab. Jadi literasi informasi sangat penting dimiliki oleh siswa, mengingat saat ini internet menjadi trend dan merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia karena kemudahannya, seperti yang diungkapkan Oetomo (2007 : 1) bahwa :

Internet sangat populer khususnya di kalangan muda. Internet mudah digunakan siapapun, bahkan mereka yang hanya memiliki pengetahuan relatif minim. Internet dapat pula menjadi ajang gaul yang murah, tempat mencari informasi gaul, serta pendidikan dan lowongan kerja yang *up to date*.

Literasi informasi yang dimiliki siswa akan menjadi dampak positif dari arus kemajuan teknologi informasi terhadap pendidikan di sekolah. Dari uraian di atas, peneliti berharap melalui penggunaan media Internet dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan literasi informasi di kelas XI IPS B MAN 1 Bandung.

Maka, judul dari penelitian yang akan dilakukan yaitu **“Peningkatan Literasi Informasi Melalui Penggunaan Media Internet Dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas XI IPS B MAN 1 Bandung)”**

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah “Bagaimana upaya meningkatkan literasi informasi dengan menggunakan media internet dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS B MAN 1 Bandung?” yang kemudian akan dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana guru merencanakan pembelajaran sejarah dengan menggunakan media internet sebagai upaya meningkatkan literasi informasi di kelas XI IPS B MAN 1 Bandung?
2. Bagaimana mengembangkan langkah-langkah pembelajaran sejarah dengan menggunakan media internet sebagai upaya meningkatkan literasi informasi di kelas XI IPS B MAN 1 Bandung?
3. Bagaimana peningkatan literasi informasi di kelas XI IPS B MAN 1 Bandung setelah menggunakan media internet?
4. Bagaimana upaya guru untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi pada saat penggunaan media internet sebagai upaya meningkatkan literasi informasi di kelas XI IPS B MAN 1 Bandung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, secara umum tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan literasi informasi melalui penggunaan media internet dalam pembelajaran sejarah. Sedangkan secara khusus sasaran yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan perencanaan penggunaan media internet dalam pembelajaran sejarah sebagai upaya meningkatkan literasi informasi di kelas XI IPS B MAN 1 Bandung.
2. Memaparkan pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran sejarah melalui penggunaan media internet sebagai upaya meningkatkan literasi informasi di kelas XI IPS B MAN 1 Bandung.
3. Mengetahui peningkatan penggunaan media internet dalam pembelajaran sejarah sebagai upaya meningkatkan literasi informasi di kelas XI IPS B MAN 1 Bandung.
4. Memperoleh gambaran tentang upaya guru dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi pada saat penggunaan media internet dalam pembelajaran sejarah sebagai upaya meningkatkan literasi informasi kelas XI IPS B MAN 1 Bandung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dalam dunia pendidikan. Adapun manfaatnya, yaitu :

1. Bagi siswa, penggunaan media internet dalam pembelajaran dapat mengalihkan kebiasaan penggunaan media sosial yang hanya dijadikan sebagai ajang untuk mempublikasikan hal yang tidak penting menjadi pengguna media sosial yang mempublikasikan karya-karya ilmiah dan materi pembelajaran. Literasi informasi yang dimiliki siswa juga mendorong siswa untuk tidak hanya dapat menemukan informasi tetapi juga dapat mengidentifikasi kebenaran sumber kemudian mengolah informasi yang didapatkan sehingga siswa mampu mengkomunikasikannya berdasarkan pendapatnya sendiri.
2. Bagi guru, dapat mengembangkan sumber pembelajaran sejarah melalui salah satu media pembelajaran alternatif yaitu media internet dan dapat meningkatkan literasi informasi pada guru sendiri dan juga siswa.

3. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran terutama dalam pembelajaran sejarah di MAN 1 Bandung.
4. Bagi peneliti, dapat meningkatkan wawasan mengenai permasalahan pembelajaran sejarah di kelas dan dapat meningkatkan wawasan mengenai penerapan dan pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan menggunakan media dan sumber yang inovatif dan lebih bervariasi.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini disesuaikan dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI yaitu sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab pertama ini dibicarakan tentang latar belakang penelitian juga dijelaskan mengenai batasan dan rumusan masalah yang akan memberi arah dan pemahaman tentang pokok permasalahan dalam penelitian ini. Pada bab ini juga terdapat tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.

##### **BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA**

Memaparkan literatur-literatur yang berhubungan dengan kajian dari penelitian ini secara lebih terperinci. Dicantumkan beberapa tinjauan pustaka yang berkaitan erat dengan fokus kajian yaitu mengenai peningkatan literasi informasi melalui penggunaan internet dalam pembelajaran sejarah.

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Memaparkan mengenai lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data.

##### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Memaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang didasarkan atas data yang diperoleh selama penelitian dilakukan.

##### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Merupakan keputusan yang dihasilkan oleh peneliti sebagai jawaban atas pertanyaan yang diteliti serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

